

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah sarana pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan lebih kompleks dari pada sarana pelayanan kesehatan lainnya.⁽¹⁾ Rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan secara individu serta memberikan pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap dan pelayanan gawat darurat sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Rumah sakit memiliki misi untuk dapat menyelenggarakan pelayanan medis secara individu yang komprehensif kepada seluruh masyarakat dan wajib menggunakan rekam medis sebagai sumber informasi dari riwayat kesehatan pasien.⁽²⁾⁽³⁾

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tahun 2008 tentang rekam medis, rekam medis merupakan berkas yang didalamnya berisi catatan serta dokumen penting tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien selama dirumah sakit.⁽⁴⁾ Rekam medis biasa dikatakan sebagai orang ketiga pada saat dokter memeriksa kesehatan pasiennya. Sedangkan menurut J. Gunawan (2005) rekam medis merupakan sebuah berkas pasien yang memiliki data bersifat rahasia.⁽⁵⁾ Jadi dapat disimpulkan bahwa rekam medis adalah kumpulan data yang bersifat rahasia mengenai riwayat penyakit dan pengobatan pasien selama mendapatkan pelayanan kesehatan pada rumah sakit yang disimpan dalam berkas rekam medis.

Rekam medis dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam standar akreditasi rumah sakit sehingga pelaksanaan dan penyelenggaraan rekam medis harus

dilakukan dengan benar termasuk pengembalian dokumen rekam medis pasien rawat inap agar menghasilkan kinerja yang berkualitas.⁽⁶⁾⁽⁷⁾ Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit mengatur bahwa berkas rekam medis pasien rawat inap harus dikembalikan dalam jangka waktu 2x24 jam setelah pasien dinyatakan pulang oleh dokter yang menangani pasien tersebut.⁽⁸⁾ Pengembalian dokumen rekam medis pasien yang tepat waktu akan sangat berpengaruh terhadap mutu dari pelayanan rumah sakit dan menjadi kegiatan awal dalam mempercepat pengolahan rekam medis pasien sehingga dapat mempengaruhi kualitas kinerja pada unit rekam medis.⁽⁹⁾

Pengembalian dokumen rekam medis pasien rawat inap yang sering terlambat, akan mempengaruhi waktu tunggu pasien untuk mendapatkan pelayanan kesehatan selanjutnya saat melakukan kontrol ulang.⁽¹⁰⁾ Kerjasama antar organisasi dalam menyelenggarakan rekam medis sangat dibutuhkan, mulai dari pimpinan rumah sakit, dokter, perawat, sampai dengan tenaga kesehatan lainnya.⁽¹¹⁾ Keterlambatan dalam pengembalian dokumen rekam medis akan menghambat proses *kodding* dan *indexing*, selain itu dokumen rekam medis pasien akan lebih berisiko hilang atau rusak.⁽¹²⁾

Dampak dari terlambatnya pengembalian berkas rekam medis pasien akan menyebabkan terhambatnya proses klaim asuransi kesehatan seperti BPJS, sehingga rumah sakit akan mengalami kendala dalam hal pembiayaan pelayanan kesehatan.⁽⁶⁾ Selain itu, pengembalian dokumen rekam medis pasien yang terlambat akan menyebabkan pelaporan rumah sakit terhambat karena pengolahan data yang tidak lancar. Status pasien yang belum kembali ke ruangan penyimpanan akan menyebabkan petugas penyimpanan kesulitan dalam mencari keberadaan status tersebut jika sewaktu waktu dibutuhkan oleh pihak rumah sakit.⁽¹³⁾

Rumah sakit di Indonesia masih sering dijumpai adanya keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis rawat inap, seperti penelitian yang dilakukan oleh Triananda et.al (2021) pada rumah sakit Tarakan Kalimantan Utara ia amati selama satu bulan ditemukan sebanyak 176 dokumen rekam medis (27%) tidak dikembalikan tepat waktu. Hal ini dikarenakan adanya hubungan antara karakteristik individu, karakteristik organisasi, karakteristik pekerjaan dan SOP terhadap ketepatan waktu pengembalian dokumen rekam medis di RSUD Tarakan.⁽¹⁴⁾ Penelitian yang dilakukan oleh Amrullah, et.al (2021) di RSI Yatofa Lombok, faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pengembalian dokumen rekam medis rawat inap yaitu faktor beban kerja perawat dan kurangnya pemahaman perawat terhadap jangka waktu pengembalian dokumen rekam medis rawat inap⁽¹¹⁾

Penelitian lain yang dilakukan di RS Mitra Siaga Tegal oleh Dina dan Herfiyanti (2021) ditemukan 67 dokumen rekam medis pasien rawat inap (73%) dikembalikan terlambat. Masih ditemukan dokumen rekam medis yang dikembalikan dari instalasi rawat inap melebihi 5-10 hari yang artinya angka keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap masih tinggi dirumah sakit ini.⁽¹⁵⁾ Penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan (2020) di RS Estomihi Medan, ditemukan 72,41% atau sebanyak 63 dokumen rekam medis yang dikembalikan oleh instalasi rawat inap tidak tepat waktu yang disebabkan karena dokter dan perawat yang kurang disiplin dan kurang teliti dalam pengisian dokumen rekam medis.⁽⁷⁾

Rumah Sakit Universitas Andalas menjadi Rumah Sakit Perguruan Tinggi Negeri (RSPTN) dibawah pengelolaan Universitas Andalas dan terletak di kompleks kampus Unand Limau Manis, Kota Padang. Rumah sakit ini memiliki luas tanah sebesar 3.5 Hektar dengan luas bangunan 21.306 meter persegi dan melakukan *soft launching* pada 29 Maret 2017, yang kemudian ditetapkan sebagai hari lahir dari

Rumah Sakit Universitas Andalas.⁽¹⁶⁾ Rumah Sakit Universitas Andalas merupakan rumah sakit yang baru berdiri selama lima tahun, sehingga diperlukan pembenahan agar rumah sakit ini dapat menjadi rumah sakit pendidikan yang memiliki mutu dan kualitas yang baik khususnya pada proses pengembalian rekam medis pasien rawat inap.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada Maret 2022 dengan kepala ruangan rekam medis di Rumah Sakit Universitas Andalas beliau mengatakan bahwa masih banyak terdapat keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap yang melebihi 2x24 jam setelah pasien dinyatakan pulang oleh dokter. Pada observasi langsung yang telah dilakukan selalu terdapat pengembalian rekam medis rawat inap ke instalasi rekam medis dengan tumpukan yang banyak pada setiap harinya sehingga hal ini akan menyebabkan bertambahnya beban kerja petugas rekam medis ketika melakukan *kodding* dan *indexing*.

Hasil dari telaah dokumen, berdasarkan pengembalian status pasien rawat inap ke ruang instalasi rekam medis pada tanggal 8 Maret dipilih 20 status secara acak, dari 20 status tersebut tidak ditemukan status yang pengembaliannya tepat waktu berdasarkan hasil perbandingan antara tanggal keluar pasien dengan tanggal pengembalian rekam medis ke instalasi rekam medis. Hasil wawancara dengan petugas penyimpanan rekam medis beliau mengatakan bahwa pengembalian status rawat inap di Rumah Sakit Universitas Andalas melebihi tujuh hari bahkan ada yang ditemukan sampai dengan satu bulan. Hal ini tidak sesuai dengan SOP yang berlaku di Rumah Sakit Universitas Andalas, dimana pengembalian rekam medis rawat inap dalam jangka waktu 2x24 jam setelah pasien selesai mendapatkan pengobatan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan Kepala Ruangan Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Universitas Andalas, beliau mengatakan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan terlambatnya pengembalian rekam medis pasien rawat inap ke instalasi rekam medis dikarenakan faktor Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengisi status pasien. Dokter yang memiliki tanggung jawab dalam mengisi rekam medis pasien rawat inap seringkali terlambat dalam melengkapi status pasien.

Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah umur dokter, jenis kelamin dokter, masa kerja dokter, spesialisasi dokter, ketepatan waktu pengisian resume medis dan kelengkapan resume medis. Hal ini didasarkan pada faktor yang berhubungan dengan ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap berdasarkan penelitian Triandana et.al (2021) yaitu karena faktor karakteristik individu dokter, selain itu berdasarkan penelitian Antara (2013) salah satu penyebabnya karena keterlambatan dalam pembuatan resume medis oleh DPJP, serta faktor kelengkapan resume medis pada penelitian Manag (2016) juga memiliki hubungan dengan ketepatan waktu pengembalian rekam medis. Berdasarkan penelitian Ernawaty (2019) menyatakan bahwa adanya persepsi dari dokter spesialis bahwa mereka memiliki beban kerja yang berat sehingga tidak memiliki banyak waktu untuk melengkapi rekam medis pasien.⁽¹⁴⁾⁽¹⁷⁾⁽¹⁸⁾⁽¹⁹⁾

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Universitas Andalas Tahun 2022”.

1.2 Perumusan Masalah

Merujuk dari permasalahan yang diuraikan dalam latar belakang, maka rumusan dari penelitian ini yaitu “apa saja faktor yang berhubungan dengan ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Universitas Andalas Tahun 2022?”

1.3 Tujuan Penelitian

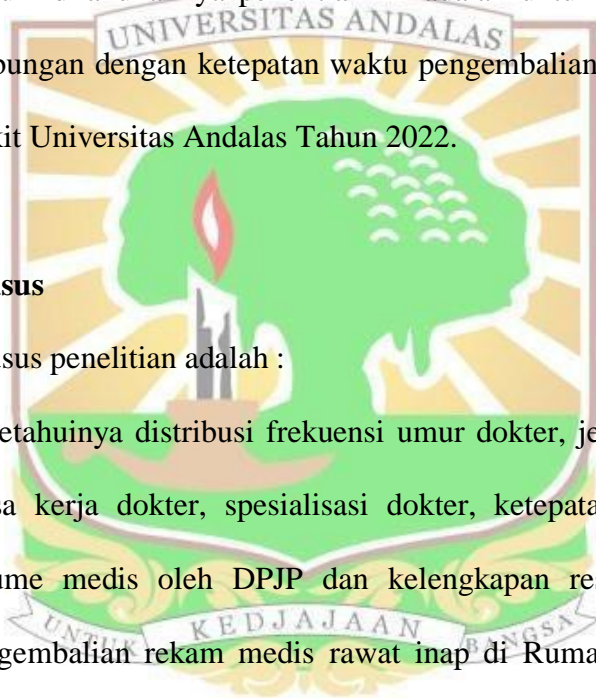
1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Universitas Andalas Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian adalah :

1. Diketuinya distribusi frekuensi umur dokter, jenis kelamin dokter, masa kerja dokter, spesialisasi dokter, ketepatan waktu pengisian resume medis oleh DPJP dan kelengkapan resume medis dalam pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Universitas Andalas.
2. Diketuinya hubungan antara umur dokter dengan ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Universitas Andalas Tahun 2022.
3. Diketuinya hubungan antara jenis kelamin dokter dengan ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Universitas Andalas Tahun 2022.



4. Diketuainya hubungan antara masa kerja dokter dengan ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Universitas Andalas Tahun 2022.
5. Diketuainya hubungan antara spesialisasi dokter dengan ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Universitas Andalas Tahun 2022.
6. Diketuainya hubungan ketepatan waktu pengisian resume medis oleh DPJP dengan ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Universitas Andalas Tahun 2022.
7. Diketuainya hubungan kelengkapan resume medis dengan ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Universitas Andalas Tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Manfaat dari penelitian ini bagi peneliti yaitu agar dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan ketepatan waktu pengembalian dokumen rekam medis rawat inap di rumah sakit.

2. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya terutama bagi jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan ketepatan waktu pengembalian dokumen rekam medis rawat inap di rumah sakit.

3. Bagi Rumah Sakit Universitas Andalas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak rumah sakit terkait ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis agar dapat meningkatkan mutu rumah sakit.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Universitas Andalas dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Universitas Andalas. Sampel yang akan diteliti yaitu rekam medis pasien rawat inap pada bulan Januari-Maret 2022 sebanyak 95 berkas dengan metode pengambilan sampel berupa *Proportional Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari rekam medis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan *chi-square*.

